

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai hubungan antara lingkungan keluarga dan motivasi belajar dengan hasil belajar Pengantar Keuangan & Akuntansi pada siswa kelas XI SMKN 62 di Jakarta, maka kesimpulannya sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara lingkungan keluarga dengan hasil belajar. Hal ini berdasarkan pada nilai t_{hitung} dari lingkungan keluarga sebesar 6,805, lebih besar dari t_{tabel} 1,660 ($t_{hitung} > t_{tabel}$). Artinya semakin baik lingkungan keluarga, maka semakin tinggi hasil belajar siswa. Begitu pun sebaliknya, apabila semakin buruk lingkungan keluarga maka semakin rendah hasil belajar siswa.
2. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar. Hal ini berdasarkan pada nilai bahwa t_{hitung} dari motivasi belajar sebesar 6,046, lebih besar dari t_{tabel} 1,660 ($t_{hitung} > t_{tabel}$). Artinya semakin tinggi motivasi belajar, maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa. Begitu pun sebaliknya, apabila semakin rendah motivasi belajar maka semakin rendah pula hasil belajar siswa.
3. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara lingkungan keluarga dan motivasi belajar dengan hasil belajar. Hal ini dapat ditunjukkan pada nilai R 0,726. Jadi disimpulkan bahwa hubungan antara lingkungan keluarga dan

motivasi belajar secara bersamaan / simultan berhubungan sebesar 73% terhadap hasil belajar sedangkan sisanya yaitu 27% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, 52,7% hasil belajar dipengaruhi oleh lingkungan keluarga dan motivasi belajar sedangkan sisanya sebesar 47,3% oleh variabel-variabel lain di luar model regresi ini seperti disiplin belajar, dan faktor lainnya.

B. Implikasi

Setelah dilakukan penelitian mengenai hubungan antara lingkungan keluarga dan motivasi belajar dengan hasil belajar Pengantar Keuangan & Akuntansi pada siswa kelas XI SMKN 62 di Jakarta, dapat diketahui bahwa implikasinya yaitu lingkungan keluarga dan motivasi belajar mempengaruhi hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian indikator lingkungan keluarga tertinggi yaitu suasana rumah dengan skor total yaitu sebesar 2028 dengan presentase 28%. Dan indikator yang terendah yaitu reklasi antar anggota keluarga dengan skor total sebesar 1899 dengan presentase sebesar 21%.

Berdasarkan hal ini, maka dapat disimpulkan bahwa masih banyak siswa yang dirumahnya memiliki hubungan yang kurang baik dengan anggota keluarganya, seperti siswa jarang bicara dengan orang tua, kakak, atau adik jika dirumah, orang tua

jarang mengajak berdiskusi dengan siswa, dan orang tua jarang meluangkan waktu untuk mengbrol dan bersenda gurau dengan anak-anaknya. Sehingga dengan begitu relasi antar keluarga yang terjalin menjadi kurang berjalan dengan baik.

Indikator pada motivasi belajar yang tertinggi yaitu terdapat pada sub indikator adanya penghargaan dengan skor total sebesar 1888 dengan presentase 20% dan sub indikator terendah yaitu adanya harapan dengan skor total sebesar 1436 dengan presentase 14%.

Pada sub indikator tertinggi menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa SMK Negeri 62 Jakarta meningkat ketika guru yang mengajar memberikan *reward* (penghargaan) ketika kegiatan pembelajaran berlangsung. Seperti, adanya point tambahan yang diberikan oleh guru ketika bisa menjawab soal yang diberikan dengan benar. Sedangkan, pada sub indikator terendah motivasi belajar yaitu adanya harapan menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa SMK Negeri 62 Jakarta menurun apabila kegiatan pembelajaran tidak sesuai dengan yang mereka harapkan. Seperti, ketika guru tidak memberikan *reward* (penghargaan) ketika kegiatan pembelajaran, dan ketika hasil belajar yang di dapat siswa tidak sesuai dengan yang mereka harapkan.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan serta implikasi di atas, maka peneliti memberikan beberpa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan untuk masukan yang bermanfaat antara lain:

1. Bagi guru, diharapkan guru dapat membuat kegiatan belajar yang menarik dan bervariasi agar siswa tidak merasa bosan dan jenuh ketika kegiatan

pembelajaran sedang berlangsung. Hal ini juga tentunya akan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa SMK Negeri 62 Jakarta.

2. Bagi orang tua, diharapkan orang tua dapat membimbing dan memberikan perhatian lebih pada anak sehingga kegiatan dan aktivitas yang dilakukan oleh anak dapat terpantau. Selain itu orang tua juga harus selalu mengingatkan waktu belajar anak di rumah agar hasil belajar yang diperoleh anak di sekolah bisa terus meningkat.
3. Bagi siswa, diharapkan agar siswa dapat meningkatkan motivasi belajarnya dari dalam diri bukan hanya dari faktor ekstrinsiknya (luar) saja, tetapi dari dalam diri sendiri (intrinstik) karena jika faktor dari luar sudah mendukung semaksimal mungkin tetapi faktor dalam diri tidak ada maka motivasi belajar tidak akan bisa meningkat.